

ABSTRAK

Wiwid Rahmadani Gustiarto: *Penulisan Berita Utama di Media Daring Radar Bandung (Studi Deskriptif Kualitatif pada Situs radarbandung.id)*

Headline atau berita utama adalah suatu berita yang dianggap paling viral, banyak dibicarakan masyarakat, kemudian muncul di halaman depan. Salah satu fungsinya adalah memberikan gambaran mengenai berita-berita yang banyak dibicarakan dan penting di masyarakat. Penulisan berita di media massa online tentunya mempunyai struktur tersendiri yang berbeda-beda tergantung media yang terlibat. *Radar Bandung* menerapkan standar penulisan berita utama yang mencakup standar penulisan judul, teras (*lead*), isi, dan ekor atau penutup berita. Penelitian ini dilakukan di *Radar Bandung* karena merupakan salah satu media online yang cukup besar di Jawa Barat dengan peringkat 814 di Indonesia dan memiliki pengunjung lebih dari 30 ribu. Selain itu, radar bandung cukup *update* dalam memberitakan suatu peristiwa.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui standar penulisan berita utama yang diterapkan di *Radar Bandung*. Standar tersebut mengenai penulisan judul, teras, tubuh, dan penutup berita utama yang mencakup syarat judul, ciri khas penulisan, tingkat kesulitan, penentuan narasumber, sumber berita, dan pedoman kejournalistikan yang diterapkan di *Radar Bandung*.

Penelitian ini tidak menggunakan teori karena lebih sesuai jika menggunakan konsep yaitu konsep piramida terbalik. Piramida terbalik selain menjadi syarat rumusan 5W+1H, berita yang benar dan baik juga harus memenuhi syarat penulisan atau struktur. Dalam dunia jurnalistik, konsep piramida terbalik dikenal dengan struktur penulisan berita. Piramida terbalik merupakan struktur dasar yang biasa digunakan seorang jurnalis dalam menulis atau menyajikan berita.

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan mengumpulkan data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi guna mengungkapkan fakta yang ditemui di lapangan mengenai standar penulisan berita utama di media online *Radar Bandung*. Metode ini dipilih karena peneliti dapat menjelaskan dan menjawab secara rinci mengenai masalah yang akan diteliti. Dengan metode ini, maka peneliti bisa memperoleh data yang bersifat apa adanya di lapangan.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa standar penulisan berita utama di media *Radar Bandung* mengacu pada gaya bahasa dari *Jawa Pos* yang merupakan induk perusahaan *Radar Bandung*. Meskipun demikian, *Radar Bandung* mempunyai standar penulisan berita sendiri, namun dalam pelaksanaannya *Radar Bandung* kurang menerapkan standar penulisan tersebut. Sama seperti media lainnya, *Radar Bandung* berpedoman pada Kode Etik Jurnalistik (KEJ) dalam setiap pemberitaannya.

Kata Kunci: *Penulisan Berita, Berita Utama, dan Media Daring.*